

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan gabungan dari kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas serta peran dan Tingkat motivasi seorang karyawan (Ni Nyoman Wina Puspasari et al., 2021). Dalam konteks seperti Coffee Shop Parewa, kinerja karyawan menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan kepuasan pelanggan, kelancaran operasional, dan pencapaian target penjualan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala terkait produktivitas kerja, kedisiplinan, serta kemampuan karyawan dalam memahami dan menggunakan data untuk pengambilan keputusan. Hal ini mengindikasikan adanya potensi masalah dalam pencapaian kerja optimal karyawan.

Penerapan system informasi pada Perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam Perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kinerja seorang karyawan dapat dilihat dari dari pekerjaan yang dilakukan oleh individu dan menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tugas tersebut didasarkan pada keterampilan, pengalaman dan keterampilan yang digunakan individu tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya (Shintia & Riduwan, 2021). Permasalahan kinerja karyawan tersebut dapat disebabkan oleh

berbagai faktor internal perusahaan, salah satunya adalah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Salah satu aspek penting yang diduga berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah keberadaan dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang akan terjadi dimasa yang akan datang serta dapat mengidentifikasi berbagai alternatif yang dapat diakukan (Welanda et al., 2024).

Peningkatan kinerja karyawan tentu saja tidak bisa hanya dipengaruhi oleh cara memimpin seorang atasan. Ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu pengendalian internal. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal satuan usaha lainnya, yang dirancang untuk mendapat keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan. Pengendalian internal sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Adapun pengendalian internal membantu perusahaan untuk secara efektif menerapkan tindakan pengendalian dan memantau semua kegiatan ekonomi yang terjadi di perusahaan (Puspitasari, 2022). Disisi lain, lemahnya pengendalian internal dapat membuka peluang terjadinya praktik tidak etis, pencurian aset perusahaan, ataupun kesalahan produser yang akan berujung pada menurunnya kepercayaan manajemen terhadap karyawan dan sebaliknya. Untuk mewujudkan pengelolaan aktivitas-aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien diperlukan pengendalian

internal yang dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Welanda et al., 2024).

Informasi akutansi manajemen membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah pengumpulan dan penyimpanan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, proses data menjadi informasi yang berguna, manajemen data-data, dan kontrol data Perusahaan (Hama et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh berbagai tingkat manajemen, baik manajemen atas, manajemen menengah, maupun manajemen bawah. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat menjadi salah satu bahan bagi manajemen untuk membuat pedoman keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan secara umum. Pada dasarnya informasi yang dibutuhkan oleh setiap tingkat manajemen berbeda satu sama lainnya (Sani & Andriany, 2020).

Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Reo et al., 2021).

Salah satu objek dalam pengendalian internal adalah kinerja Perusahaan dan kinerja individu didalamnya. Pengukuran kinerja dapat menggunakan “*input-*

*proses-output*" dengan menggunakan indikator prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab (Hama et al., 2021).

Efektivitas penjualan adalah tingkat realisasi aktivitas-aktivitas penjualan yang direncanakan beserta hasil-hasil yang diraih (Welanda et al., 2024) efektivitas penjualan merupakan Tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Efektivitas penjualan suatu realisasi target penjualan suatu Perusahaan. Target penjualan hanya dapat dicapai apa bila seluruh komponen Perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan instruksi dari pimpinan (Hidayat & Zefanya, 2021) efektivitas karyawan sangat dipengaruhi oleh kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya, seperti kebutuhan pelanggan, memberikan Solusi yang tepat, serta menjalin hubungan jangka Panjang dengan konsumen. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk memahami bagaimana efektivitas penjualan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Kualitas tenaga penjualan dan kinerja merupakan salah satu faktor kunci bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan harus menjadi prioritas perhatian bagi para karyawan penjualan serta bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi penjualan untuk mencapai efektivitas penjualan. penjual memiliki peran yang sangat signifikan. Sebab tenaga penjual perusahaan pada dasarnya mempunyai fungsi sebagai penghubung pribadi perusahaan dengan pelanggan (Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi et al., 2020).

Hasil penelitian (Alfarisi, 2022) sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal keduanya saling berkaitan, struktur pengendalian internal penjualan tidak

mungkin berjalan tanpa adanya sarana atau alat untuk menjalankannya, yaitu sistem informasi akuntansi. Sedangkan sistem informasi akuntansi dikatakan memuaskan apabila didalamnya terdapat efektivitas pengendalian internal yang memadai. Sedangkan hasil penelitian (Jannah et al., 2024) dengan populasi berupa para manajer atas kepala devisi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menunjukkan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan tersebut. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin baik dan efektif sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan maka akan semakin meningkat kinerja manajerial. Hasil penelitian (Grup et al., 2024) sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan, sehingga semakin baik sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan dan semakin ketat prosedur pengendalian internal yang dijalankan perusahaan, maka akan dapat meminimalisir terjadinya hal yang berpotensi merugikan perusahaan dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penjualan Terhadap Kinerja Karyawan :Studi Kasus Pada Coffee Shop Parewa Kota Padang”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen di Coffee Shop Parewa belum dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengambilan keputusan oleh karyawan.
2. Karyawan masih mengalami kesulitan dalam mengakses informasi operasional dan keuangan real-time, yang berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan.
3. Pengendalian internal belum dijalankan secara konsisten, seperti kurangnya pengawasan langsung dan pelaporan rutin terhadap aktivitas karyawan.
4. Terdapat pembagian tugas dan wewenang yang belum terstruktur secara jelas, yang dapat menyebabkan tumpeng tindih pekerjaan dan menurunkan efisiensi kerja.
5. Efektivitas penjualan masih belum optimal pencapaian target penjualan tidak selalu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh manajemen.
6. Tidak semua karyawan memahami fungsi dan manfaat sistem informasi akuntansi manajemen dalam mendukung tugas mereka.
7. Sistem pelaporan penjualan yang masih manual pada beberapa bagian menyebabkan keterlambatan informasi yang berpengaruh pada performa kerja.
8. Evaluasi kinerja karyawan belum sepenuhnya mempertimbangkan indikator berbasis data dari sistem informasi akuntansi manajemen
9. Pelatihan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen masih minim, sehingga berdampak pada rendahnya efisiensi kerja.

10. Lemahnya implementasi sistem pengendalian internal berdampak pada penurunan motivasi kerja dan produktivitas karyawan.

### **1.3 Batasan masalah**

Batasan masalah dalam pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian internal, dan efektivitas penjualan terhadap kinerja karyawan: studi kasus pada seluruh karyawan coffee shop parewa kota padang. yang dihadapi oleh coffee shop parewa, yaitu dalam hal pengelolaan SIAM, pengendalian internal yang kurang efektif, dan strategi penjualan yang belum optimal, berkontribusi langsung terhadap kinerja karyawan yang kurang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pengaruh ketiga faktor ini terhadap peningkatan kinerja karyawan, guna menemukan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) terhadap kinerja karyawan di Coffee Shop Parewa Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan di Coffee Shop Parewa Kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas penjualan terhadap kinerja karyawan di Coffee Shop Parewa Kota Padang?

4. Bagaimana hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen , pengendalian internal, dan efektivitas penjualan secara simultan terhadap kinerja karyawan di Coffee Shop Parewa Kota Padang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penjualan terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, kinerja karyawan dan efektivitas penjualan terhadap kinerja karyawan pada Coffee Shop Kota Padang?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang manajemen, khususnya dalam memahami pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian internal, dan efektivitas penjualan terhadap kinerja karyawan. Penulis juga dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan

analisis data dan menyusun laporan ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan karir akademik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh sistem informasi, pengendalian internal, dan efektifitas penjualan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru untuk penelitian lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam meningkatkan kinerja organisasi.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian internal, dan efektivitas penjualan dapat mempengaruhi kinerja karyawan, khususnya di usaha seperti Coffee Shop Parewa. Melalui studi kasus ini, pembaca mendapat gambaran nyata tentang penerapan konsep-konsep tersebut dalam dunia kerja serta menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik di bidang manajemen, akuntansi, atau pengembangan sumber daya manusia.